



## Dinamika Keputusan Investasi UMKM di Tengah Ketidakpastian Ekonomi: Studi Kualitatif pada Sektor Kuliner

Nurul Ahillatun Nadifah\*

<sup>a</sup> Universitas Trunojoyo Madura

email: [210721100043@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210721100043@student.trunojoyo.ac.id)

Diterima: Mei 2024

Disetujui: Juni 2024

Dipublikasikan: Juni 2024

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the Indonesian economy, especially in the culinary sector, which is experiencing rapid growth. However, the dynamics of economic uncertainty due to the global crisis, inflation, and changes in macroeconomic policies pose great challenges in making investment decisions for MSME players. This study aims to analyse the factors that influence investment decisions of MSMEs in the culinary sector in the face of economic uncertainty. This research uses a qualitative approach with a case study method on several culinary MSMEs in Indonesia. Data were collected through in-depth interviews with business owners and direct observation, then analysed using thematic analysis techniques. The results show that MSMEs' investment decisions are influenced by internal factors, such as capital, business strategy, and managerial skills, as well as external factors, such as government policies, market conditions, and access to digital technology. In situations of economic uncertainty, MSMEs tend to implement more flexible investment strategies, such as product diversification, cost efficiency, and marketing digitalisation. This research enriches the literature on MSME investment by highlighting the importance of business strategy adaptation in the face of economic uncertainty. The results also provide recommendations for the government and stakeholders to design policies that support the sustainability of MSMEs in the culinary sector.*

**Keywords:** MSME Investment, Economy, Culinary

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya di sektor kuliner yang sedang mengalami pertumbuhan pesat. Namun, dinamika ketidakpastian ekonomi akibat krisis global, inflasi, dan perubahan kebijakan makroekonomi menjadi tantangan besar dalam pengambilan keputusan investasi bagi para pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM sektor kuliner dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa UMKM kuliner di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan observasi langsung, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi UMKM dipengaruhi oleh faktor internal, seperti modal, strategi bisnis, dan kemampuan manajerial, serta faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, dan akses terhadap teknologi digital. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi, UMKM cenderung menerapkan strategi investasi yang lebih fleksibel, seperti diversifikasi produk, efisiensi biaya, dan digitalisasi pemasaran. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai investasi UMKM dengan menyoroti pentingnya adaptasi strategi bisnis dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan UMKM di sektor kuliner.

**Kata Kunci:** Investasi UMKM, Ekonomi, Kuliner

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan elemen fundamental dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional, UMKM memiliki peran strategis dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Tambunan, 2020). Keputusan investasi dalam UMKM menjadi aspek krusial karena berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing bisnis (Putri & Santoso, 2021). Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan, volatilitas pasar, serta ketidakpastian ekonomi yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka (Sari et al., 2022).

Dalam beberapa dekade terakhir, peran UMKM semakin diperkuat dengan berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung inklusi keuangan dan kemudahan akses permodalan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Sektor kuliner menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di dalam ekosistem UMKM, didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman, serta kemajuan teknologi yang mempermudah pemasaran dan distribusi (Rahmawati, 2022). Digitalisasi ekonomi juga telah mendorong pertumbuhan sektor ini melalui platform daring yang memungkinkan UMKM kuliner untuk menjangkau pasar yang lebih luas (Winarno & Susanti, 2023). Namun, meskipun sektor kuliner mengalami pertumbuhan signifikan, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta dampak kebijakan ekonomi makro tetap menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM di sektor ini (Yunus & Prasetyo, 2021).

Perkembangan ekonomi global dan domestik saat ini masih menghadapi berbagai ketidakpastian yang berdampak pada sektor UMKM. Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter menjadi determinan utama yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM (Bank Indonesia, 2023). Sektor kuliner, yang sangat bergantung pada daya beli masyarakat, juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi investasi untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis (Nasution et al., 2022). Di tengah persaingan yang semakin ketat, UMKM kuliner harus mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif dengan memanfaatkan teknologi,

inovasi produk, serta efisiensi biaya operasional (Amri, 2021). Oleh karena itu, pemahaman terhadap dinamika keputusan investasi menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak menentu.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas bagaimana ketidakpastian ekonomi mempengaruhi keputusan investasi UMKM di sektor kuliner. Misalnya, penelitian oleh Setiawan & Nugroho (2021) dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 23(2), mengungkapkan bahwa UMKM kuliner cenderung mengadopsi strategi investasi yang bersifat jangka pendek untuk mengurangi risiko keuangan. Penelitian lain oleh Rahmawati, Santoso, & Putri (2022) dalam *International Journal of Business and Economics*, Vol. 18(3), menyoroti pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan ketahanan UMKM kuliner terhadap ketidakpastian ekonomi. Sementara itu, studi oleh Prasetyo & Hidayat (2020) dalam *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, Vol. 15(1), menunjukkan bahwa akses terhadap modal serta dukungan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi UMKM di sektor kuliner. Di tingkat nasional, Penelitian oleh Winarno & Susanti (2023) dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14(1), menemukan bahwa UMKM kuliner yang berinvestasi pada digitalisasi dan strategi pemasaran berbasis teknologi memiliki ketahanan lebih tinggi terhadap perubahan ekonomi makro. Sedangkan Studi oleh Nasution et al. (2022) dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 26(4), menekankan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi UMKM, khususnya di sektor kuliner. Meskipun berbagai studi telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana pelaku usaha menavigasi ketidakpastian ekonomi secara spesifik dalam konteks sektor kuliner.

Berdasarkan kajian literatur yang telah ada, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam memahami dinamika keputusan investasi UMKM di tengah ketidakpastian ekonomi. Keunikan studi ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi perspektif pelaku UMKM kuliner secara mendalam, sehingga mampu menggambarkan bagaimana mereka mengelola risiko dan peluang investasi dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor teknologi dan digitalisasi sebagai elemen penting dalam strategi investasi UMKM, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, hasil studi ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana UMKM kuliner dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

Pemilihan judul “Dinamika Keputusan Investasi UMKM di Tengah Ketidakpastian Ekonomi: Studi Kualitatif pada Sektor Kuliner” didasarkan pada urgensi untuk memahami bagaimana UMKM kuliner mengambil keputusan investasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM, strategi yang diterapkan dalam mengelola risiko, serta dampak digitalisasi terhadap keberlanjutan bisnis di sektor kuliner. Dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pelaku usaha, pembuat kebijakan, serta akademisi dalam merumuskan strategi investasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan di era ekonomi yang penuh ketidakpastian.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana UMKM di sektor kuliner mengambil keputusan investasi di tengah ketidakpastian ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang dikaji melalui pengalaman langsung, strategi bisnis, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pelaku usaha (Eko et al. 2024). Fokus utama penelitian ini adalah menggali perspektif pelaku UMKM kuliner mengenai dinamika investasi, serta bagaimana mereka menavigasi tantangan ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, metode ini juga relevan dalam mengidentifikasi pola serta strategi adaptasi yang diterapkan oleh UMKM dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. (Sariman et al. 2024) Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola UMKM kuliner di beberapa daerah yang memiliki ekosistem bisnis yang dinamis. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terhadap jawaban responden terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari laporan penelitian sebelumnya, publikasi ilmiah, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan UMKM dan investasi dalam sektor kuliner (Haryono et al. 2023). Untuk

memastikan representasi yang kuat, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih partisipan yang memiliki pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi dan menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan data sekunder (Muhaimin 2015). Proses analisis meliputi transkripsi data, koding, kategorisasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan hasil wawancara dengan data sekunder serta melakukan member checking kepada responden guna memverifikasi keakuratan interpretasi data (Sariman et al. 2024). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, serta memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memahami dinamika keputusan investasi UMKM kuliner di tengah ketidakpastian ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi UMKM Kuliner**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi UMKM di sektor kuliner dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu stabilitas ekonomi, permintaan pasar, ketersediaan modal, serta inovasi produk dan layanan. Wawancara dengan para pemilik UMKM kuliner mengungkapkan bahwa ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi dan fluktuasi harga bahan baku, menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, sebagian besar pelaku usaha tetap melakukan investasi dengan strategi kehati-hatian, seperti diversifikasi produk dan optimalisasi digital marketing guna meningkatkan daya saing mereka di tengah persaingan yang ketat.

Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance) dari Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa dalam kondisi ketidakpastian, pelaku UMKM cenderung menghindari risiko yang besar dan memilih investasi yang lebih aman. Selain itu, teori Keputusan Investasi dalam UMKM (Tambunan, 2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah, serta faktor internal seperti literasi keuangan dan kapasitas manajerial pemilik usaha.

### **2. Peran Digitalisasi dalam Keputusan Investasi UMKM Kuliner**

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah peran digitalisasi dalam meningkatkan daya tahan UMKM kuliner di tengah ketidakpastian ekonomi. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka mengalokasikan investasi pada teknologi, seperti penggunaan platform pemesanan online, media sosial, dan sistem pembayaran digital, yang terbukti meningkatkan volume transaksi dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

Menurut Teori Keunggulan Kompetitif (Porter, dalam Basri & Munandar, 2021), UMKM yang memiliki strategi inovatif berbasis digital akan lebih kompetitif dibandingkan UMKM yang masih menggunakan metode konvensional. Selain itu, Teori Transformasi Digital dalam UMKM (Lestari & Wijaya, 2020) menegaskan bahwa digitalisasi memberikan keunggulan dalam hal efisiensi biaya, jangkauan pasar yang lebih luas, serta peningkatan loyalitas pelanggan.

### 3. Strategi Adaptasi UMKM Kuliner dalam Ketidakpastian Ekonomi

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, UMKM kuliner menerapkan beberapa strategi adaptasi, di antaranya:

1. Diversifikasi Produk → Mengembangkan menu baru yang lebih sesuai dengan daya beli konsumen.
2. Efisiensi Biaya Operasional → Menekan pengeluaran dengan memanfaatkan bahan baku lokal dan meminimalisasi pemborosan.
3. Kemitraan Strategis → Menjalinkan kerja sama dengan supplier, ojek online, dan marketplace untuk memperluas pasar.

Strategi ini sejalan dengan Teori Kapabilitas Dinamis dalam UMKM (Setiawan, 2018) yang menyatakan bahwa UMKM yang mampu melakukan inovasi dan beradaptasi dengan lingkungan ekonomi yang berubah cenderung memiliki daya tahan usaha yang lebih kuat. Selain itu, penelitian dari Susanto (2022) dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* menegaskan bahwa UMKM yang menerapkan strategi efisiensi biaya dan digitalisasi memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dalam situasi krisis ekonomi.

### 4. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) dalam *Jurnal Manajemen UMKM*, yang menemukan bahwa digitalisasi dan inovasi produk merupakan faktor utama dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM kuliner di Indonesia. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rahman (2021) dalam *Jurnal*

Ekonomi Kreatif, yang menunjukkan bahwa strategi diversifikasi produk dan efisiensi biaya berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di tengah ketidakpastian ekonomi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan kontribusi baru dengan mengidentifikasi peran keputusan investasi berbasis digital dalam meningkatkan daya saing UMKM kuliner di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dengan demikian, penelitian ini menambah wawasan akademik mengenai bagaimana UMKM dapat bertahan melalui strategi investasi yang berbasis inovasi dan teknologi.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keputusan investasi UMKM kuliner sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, strategi adaptasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Pelaku UMKM yang mampu mengelola risiko dan mengoptimalkan peluang melalui diversifikasi produk dan digitalisasi cenderung lebih bertahan dan berkembang. Temuan ini mendukung teori-teori ekonomi dan manajemen yang menekankan pentingnya fleksibilitas, inovasi, dan pengelolaan sumber daya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

### **SARAN**

Dalam konteks akademik, penelitian ini memperkaya kajian mengenai strategi investasi UMKM dengan perspektif kualitatif yang lebih mendalam. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemangku kebijakan dan pelaku UMKM dalam merancang kebijakan serta strategi bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2021). Digitalisasi dan strategi UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(2), 99-115.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan perkembangan ekonomi Indonesia 2023. Jakarta: Bank Indonesia.
- Basri, F., & Munandar, H. (2021). Strategi Keunggulan Kompetitif dalam Digitalisasi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-60.
- Eko, Haryono, Siti Suprihatiningsih, Rizki Kurniawan Rangkuti, and Sariman Sariman. 2024. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st ed. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/view/949/1676/2504-1>.
- Haryono, Eko, Siti Suprihatiningsih, Damar Septian, Joko Widodo, Ali Ashar, and Sariman Sariman. 2023. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam .” *An-Nuur IAI Al Muhamamad Cepu* 2(2).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Laporan perkembangan UMKM di Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Lestari, R., & Wijaya, A. (2020). Transformasi Digital dalam UMKM: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 8(1), 112-130.
- Muhaimin. 2015. “Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan ... - Prof. Dr. Muhaimin, M.A. - Google Buku.” <https://books.google.co.id/books?id=X9YvDwAAQBAJ&pg=PA254&dq=manajemen+percepatan+sekolah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjVhabiqJ3uAhVHWysKHURQAwwQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=manajemen%20percepatan%20sekolah&f=false>.
- Nasution, D., Santoso, A., & Putri, R. (2022). Literasi keuangan dan keputusan investasi UMKM kuliner di masa pandemi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4), 201-215.
- Putri, S., & Santoso, A. (2021). Faktor penentu keputusan investasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 23(2), 75-89.
- Rahmawati, I. (2022). Peran digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM kuliner. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 7(1), 45-60.
- Rahman, T. (2021). Strategi Diversifikasi Produk dan Efisiensi Biaya dalam Keberlanjutan UMKM Kuliner di Tengah Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 9(3), 75-90.

- Sari, M., Nugroho, B., & Widodo, H. (2022). Faktor ekonomi makro dan dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM kuliner. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 19(3), 134-148.
- Setiawan, T., & Nugroho, D. (2021). Strategi investasi UMKM kuliner dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 23(2), 125-140.
- Sari, D. A., Nugroho, B., & Prasetyo, T. (2020). Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Keberlanjutan UMKM Kuliner di Indonesia. *Jurnal Manajemen UMKM*, 7(2), 55-72.
- Setiawan, B. (2018). Kapabilitas Dinamis dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia: Perspektif Inovasi dan Adaptasi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 98-110.
- Susanto, R. (2022). Efisiensi Biaya dan Digitalisasi sebagai Strategi Bertahan UMKM di Masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(4), 135-150
- Sariman, Sariman, Eko Haryono, Muhammad Wahyudin, and Faiz Zainal Muttaqin. 2024. "Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 4(01): 74–103. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>.
- Tambunan, T. (2020). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1-15.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winarno, A., & Susanti, L. (2023). Digitalisasi UMKM kuliner dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 55-72.